

# **Pintu Masuk Komunikasi Lintas Budaya**

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

# 1. Menghindari Hambatan

Menyadari adanya perbedaan dengan orang yang kulturenya berbeda

Mengingat bahwa makna ada pada orang bukan pada kata-kata atau gerak gerak

Mengingat adat kebiasaan budaya yang berlaku. Peka terhadap adat kebiasaan lawan bicara

Menghindari evaluasi negatif terhadap perbedaan kulture, baik verbal maupun non verbal

Menyadari bahwa perbedaan selalu ada dalam kelompok apapun

Menghindari kejutan budaya dengan mempelajari sebanyak mungkin kulture yang akan dimasuki

**2.**

**Manfaatkan Prinsip Interaksi Antar Pribadi yang Efektif**

**Terdapat 10 Prinsip Interaksi Antar Pribadi yang perlu dipelajari dalam Komunikasi Lintas Budaya**

# Keterbukaan

Terbuka pada setiap perbedaan (nilai, kepercayaan, dan sikap, serta perilaku)

Tidak berarti harus diikuti tetapi cukup sampai menyadari bahwa setiap orang itu berbeda

# Empati

Menempatkan pada posisi lawan bicara yang berasal dari kultur yang berbeda.

Cobalah melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda ini

Cara ini memungkinkan untuk berkomunikasi lebih efektif & memberi perspektif baru melihat kultur sendiri

## Sikap Mendukung

Deskriptif jangan evaluatif

Spontan jangan strategik

## Sikap Positif

Penting dalam situasi Komunikasi Lintas Budaya karena banyaknya hal yang tidak diketahui

Kita tidak mampu memperkirakan apa yang dipikirkan & dirasakan orang lain

Membuat lawan bicara yang berasal dari kultur yang berbeda agar merasa nyaman

# Kesetaraan

Menghilangkan reputasi  
bahwa kultur kita lebih unggul  
daripada kultur lawan bicara

Selalu bersikap & berpikir  
bahwa kita berkomunikasi  
dengan pihak yang setara

# Percaya Diri

Tetap tenang dalam situasi  
yang belum pernah dialami

Hindari sikap sombong

## Kedekatan

Kedekatan menyatukan orang

Kedekatan membantu mengatasi perbedaan

Mengkomunikasikan rasa kebersamaan

## Manajemen Interaksi

Sensitif terhadap perbedaan dalam cara mengambil alih pembicaraan

Beberapa kultur menganggap, memotong pembicaraan sebagai perilaku yang tidak sopan

Kultur lain memandang, memotong pembicaraan sebagai tanda interaksi yang menyenangkan

## **Daya Ekspresi**

Mengkomunikasikan sikap  
tulus terlibat dalam  
Komunikasi Lintas Budaya

Biarkan lawan bicara  
menikmati interaksi

**TERSENYUM!**

## **Berorientasi pada Pihak Lain**

Menyadari setiap orang  
memiliki andil dalam interaksi

Jangan memonopoli  
pembicaraan

Arahkan percakapan pada  
lawan bicara



**Pada umumnya, kurang komunikasi meningkatkan perbedaan pada bahasa, pola pikir, sistem kepercayaan, dan budaya. Perbedaan ini membuat permusuhan endemi dan kekal dalam masyarakat**